


dan Mewujudkan Ketauhidan dan dengan Syu'abul (Cabang) Iman

1. Menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman), pengertian,dalil, macam dan manfaatnya;
2. Mempresentasikan makna syu'abul iman (cabang-cabang iman);
3. Meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya;
4. Membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan cabang iman dalam kehidupan.

B. Infografis

Setelah mempelajari materi tentang syu'abul iman ini, saya akan memahami bahwa ada 77 cabang keimanan dan saya akan mengimplementasikannya dalam kehidupan, yaitu:

```
graph TD; Iman((Iman)) --> Lisan[Diucapkan dengan Lisan]; Iman --> Hati[Diyakini dengan Hati]; Iman --> Perbuatan[Dibuktikan dengan Perbuatan]; Lisan --- L7C[7 Cabang Iman]; Hati --- H40C[40 Cabang Iman]; Perbuatan --- P30C[30 Cabang Iman]; L7C --- L7C_Box[ ]; H40C --- H40C_Box[ ]; P30C --- P30C_Box[ ];
```

The infographic illustrates the 77 branches of faith (Syu'abul Iman) categorized by how they are expressed:

- Diucapkan dengan Lisan (Expressed with the Tongue):** 7 Branches of Faith.
- Diyakini dengan Hati (Believed with the Heart):** 40 Branches of Faith.
- Dibuktikan dengan Perbuatan (Proven by Deeds):** 30 Branches of Faith.

A tree diagram on the right shows the 77 branches of faith, with the trunk labeled "IMAN". The branches are labeled as follows:

- Top branch: Beriman oleh Hati
- Second level branches: Menyakini Allah, Menyebutkan Nama-Nya, Mengenal sifat-sifatnya, Mengenal asma-nya, Mengenal sifat-sifatnya, Mengenal asma-nya, Mengenal sifat-sifatnya, Mengenal asma-nya
- Third level branches: Taat, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh
- Fourth level branches: Taat, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh
- Fifth level branches: Taat, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh
- Sixth level branches: Taat, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh
- Seventh level branches: Taat, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh, Beramal saleh

Sebelum memulai pelajaran, marilah kita tadarus Al-Qur'an terlebihdahulu.
Bacalah QS. an-Nisa/4: 136 berikut ini secara bersama-sama dengantartil!
Perhatikan hukum bacaan dan makharijul hurufnya!

يَتَّيِبُهَا لَذِينَ آمَنُوا بِأَللهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ ۖ وَالْكِتَابِ الَّذِي أُحْزِلَ مِنْ قَبْلُ ۖ وَمَنْ يَكْفُرْ بِأَللهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ۖ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿٣١﴾

NAMA :

FASE :

Hakikatnya iman yang sempurna itu mempunyai 3 (tiga) bagian :	Cabang iman terbagi lagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu yang berhubungan dengan :	Yang Berhubungan dengan Niat, Aqidah, dan Hati
1. Tashdiq bil Qalbi, yaitu meyakini dengan hati, 2. Iqrar bil Lisan, mengucapkan dengan lisan, dan 3. Amal bil Arkan, mengamalkan dengan anggota badan.	1) Niat, aqidah, dan amalan hati; 2) Lidah; dan 3) Seluruh anggota tubuh.	1) Beriman kepada Allah, kepada Dzat-Nya, dan segala sifat-Nya, meyakini bahwa Allah adalah Maha Suci, Esa, dan tiada bandingan serta perumpamaannya. 2) Selain Allah semuanya adalah ciptaan-Nya. Dialah yang Esa. 3) Beriman kepada para malaikat. 4) Beriman kepada kitab-kitab yang diturunkan Allah kepada para Rasul-Nya. 5) Beriman kepada para Rasul. 6) Beriman kepada takdir yang baik maupun buruk, bahwa semua itu datang dari Allah. 7) Beriman kepada hari Kiamat, termasuk siksa dan pertanyaan di dalam kubur, kehidupan setelah mati, hisab, penimbangan amal, dan menyeberangi shirat. 8) Meyakini akan adanya Syurga dan Insya Allah semua mukmin akan memasukinya. 9) Meyakini neraka dan siksanya yang sangat pedih untuk selamanya. 10) Mencintai ALLAH 11) Mencintai karena Allah dan membenci karena Allah termasuk mencintai para sahabat,

NAMA :

FASE :

		khususnya Muhajirin dan Anshar, juga keluarga Nabi Muhammad saw dan keturunannya. 12) Mencintai Rasulullah saw, termasuk siapa saja yang memuliakan beliau, bershalawat atasnya, dan mengikuti sunnahnya. 13) Ikhlas, tidak riya dalam beramal dan menjauhi nifaq. 14) Bertaubat, menyesali dosa-dosanya dalam hati disertai janji tidak akan mengulangnya lagi. 15) Takut kepada Allah. 16) Selalu mengharap Rahmat Allah. 17) Tidak berputus asa dari Rahmat Allah. 18) Syukur. 19) Menunaikan amanah. 20) Sabar. 21) Tawadhu dan menghormati yang lebih tua. 22) Kasih sayang, termasuk mencintai anak-anak kecil. 23) Menerima dan ridha dengan apa yang telah ditakdirkan. 24) Tawakkal. 25) Meninggalkan sifat takabbur dan membanggakan diri, termasuk menundukkan hawa nafsu. 26) Tidak dengki dan iri hati. 27) Rasa malu. 28) Tidak menjadi pemaarah. 29) Tidak menipu, termasuk tidak
--	--	---

NAMA :

FASE :

		berburuk sangka dan tidak merencanakan keburukan atau maker kepada siapapun. 30) Mengeluarkan segala cinta dunia dari hati, termasuk cinta harta dan pangkat.
		•Yang Berhubungan dengan Lidah
		31) Membaca kalimat Thayyibah. 32) Membaca Al Quran yang suci. 33) Menuntut ilmu. 34) Mengajarkan ilmu. 35) Berdoa. 36) Dzikrullah, termasuk istighfar. 37) Menghindari bicara sia-sia.
		Yang berhubungan dengan Anggota Tubuh
		38) Bersuci. Termasuk kesucian badan, pakaian, dan tempat tinggal. 39) Menjaga shalat. Termasuk shalat fardhu, sunnah, dan qadha'. 40) Bersedekah. Termasuk zakat fitrah, zakat harta, member makan, memuliakan tamu, serta membebaskan hamba sahaya. 41) Berpuasa, wajib maupun sunnah. 42) Haji, fardhu maupun sunnah. 43) Beriktikaf, termasuk mencari lailatul qadar di dalamnya. 44) Menjaga agama dan meninggalkan rumah untuk berhijrah sementara waktu.

NAMA :

FASE :

		45) Menyempurnakan nazar. 46) Menyempurnakan sumpah. 47) Menyempurnakan kifarah. 48) Menutup aurat ketika shalat dan di luar shalat. 49) Berkorban hewan, termasuk memperhatikan hewan korban yang akan disembelih dan menjaganya dengan baik. 50) Mengurus jenazah. 51) Menunaikan utang. 52) Meluruskan mu'amalah dan meninggalkan riba. 53) Bersaksi benar dan jujur, tidak menutupi kebenaran. 54) Menikah untuk menghindari perbuatan keji dan haram. 55) Menunaikan hak keluarga dan sanak kerabat, serta menunaikan hak hamba sahaya. 56) Berbakti dan menunaikan hak orang tua. 57) Mendidikan anak-anak dengan tarbiyah yang baik. 58) Menjaga silaturahmi. 59) Taat kepada orang tua atau yang dituakan dalam agama. 60) Menegakkan pemerintahan yang adil 61) Mendukung jemaah yang bergerak di dalam kebenaran. 62) Mentaati hakim (pemerintah) dengan syarat tidak melanggar syariat. 63) Memperbaiki mu'amalah dengan sesama.
--	--	--

NAMA :

FASE :

		64) Membantu orang lain dalam kebaikan. 65) Amar makruh Nahi Mungkar. 66) Menegakkan hukum Islam. 67) Berjihad, termasuk menjaga perbatasan. 68) Menunaikan amanah, termasuk mengeluarkan 1/5 harta rampasan perang. 69) Memberi dan membayar utang. 70) Memberikan hak tetangga dan memuliakannya. 71) Mencari harta dengan cara yang halal. 72) Menyumbangkan harta pada tempatnya, termasuk menghindari sifat boros dan kikir. 73) Memberi dan menjawab salam. 74) Mendoakan orang yang bersin. 75) Menghindari perbuatan yang merugikan dan menyusahkan orang lain. 76) Menghindari permainan dan senda gurau. 77) Menjauhkan benda-benda yang mengganggu di jalan.
--	--	---

AKTIVITAS SISWA

A. KONSEP	B. PENJELASAN
1. PENGERTIAN IMAN	

NAMA :

FASE :

2. TULISLAH QS. AL A'RAF/4:
172

3. ENAM PILAR IMAN

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

4. TULIS KEMBALI 77 IMAN DI
ATAS

5. Buatlah analisis hadis berikut ini
!
*Dari Anas r.a., dari Nabi Saw.
beliau bersabda, tiga hal yang
barang siapa ia memilikinya,
maka ia akan merasakan
manisnya iman. (yaitu)
menjadikan Allah Swt. dan
Rasul-Nya lebih dicintai dari
selainnya, mencintai (sesuatu)
semata-mata karena Allah
Swt. dan benci kepada
kekufuran, sebagaimana
bencinya ia jika dilempar ke
dalam api neraka. (HR.
Bukhari Muslim)*